

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

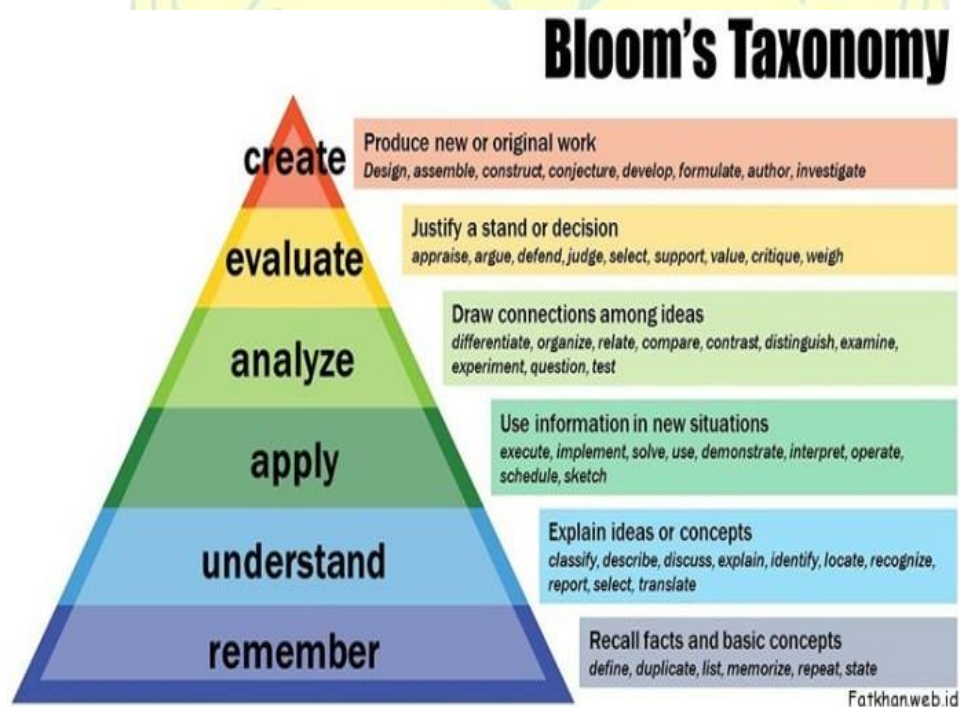
Lembar kerja peserta didik adalah bahan pembelajaran cetak yang didalamnya memuat berbagai rangkaian tugas – tugas, petunjuk belajar serta prosedur untuk menyelesaikan tugas.¹ Sedangkan menurut Alfi Rahayu (2019 : 12) lembar kerja peserta didik merupakan sumber belajar yang berbentuk lembaran tugas, petunjuk pelaksanaan tugas serta evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik.² Namun pada dasarnya, lembar kerja peserta didik berisi petunjuk mengenai praktikum, percobaan yang dapat dikerjakan di rumah. Materi untuk diskusi, serta soal-soal latihan maupun berbagai bentuk petunjuk yang dapat mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran. Untuk menunjang pembelajaran, lembar kerja peserta didik digunakan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Penggunaan lembar kerja peserta didik juga digunakan untuk memfasilitasi mata

¹ Muhamad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Kencana : Rawamangun, 2018), hal. 117.

² Elok Prawesti, Heri Maria Zulfati, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di Sd Muhammadiyah Danunegaran*, vol.6, Jurnal Pendidikan, 2020, hlm 903.

pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMAN 1 Cibungbulang dengan materi cerita pendek.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur kepada guru yang bersangkutan yaitu guru bahasa Indonesia yang sekaligus mengembangkan LKPD untuk mata pelajaran tersebut diperoleh informasi bahwa LKPD dikembangkan berdasarkan bahan ajar berupa buku paket yang dikeluarkan oleh kemendikbud. Dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik dan menentukan tujuan pembelajaran dapat menggunakan taksonomi bloom untuk menetapkan tujuan pembelajaran dengan klasifikasi taksonomi bloom sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Taksonomi Bloom

Setelah dilakukan analisis antara buku paket dengan LKPD terdapat perbedaan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang terdapat dalam buku paket yang dikeluarkan oleh kemendikbud memiliki tujuan pembelajaran sampai C6 atau *create* dengan rumusan indikator sebagai berikut: 1) Memahami cerpen dengan latar belakang beberapa peristiwa sejarah di Indonesia. 2) Menganalisis unsur-unsur intrinsik pembangunan cerita pendek. 3) Mengidentifikasi dan mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek. 4) Menulis cerita pendek berdasarkan kejadian sehari – hari. 5) Menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman. Sedangkan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik hanya sampai C4 atau *analyze* dengan rumusan indikator tujuan pembelajaran sebagai berikut: melalui diskusi kelompok murid mampu menganalisis unsur-unsur pembangunan cerpen berjudul “tukang cukur”.

Pada LKPD sebelumnya tujuan pembelajaran hanya sampai C4 atau *analyze* sehingga tidak ada kegiatan menulis cerita pendek beserta menulis resensi cerita pendek, tidak adanya kegiatan menulis cerita pendek dan menulis resensi cerita pendek dalam LKPD sebelumnya menyebabkan kurang berkembangnya keterampilan menulis pada siswa dan siswa menilai keterampilan menulis cerpen begitu dibutuhkan karena berdasarkan wawancara yang dilakukan

secara tidak terstruktur kepada beberapa siswa, siswa menilai dengan menulis cerpen akan melatih kemampuan membentuk narasi.

Materi cerpen di kelas XI SMA ini menggunakan kurikulum merdeka, dalam kurikulum merdeka ini mendorong untuk terjadinya belajar mandiri. Untuk terlaksananya belajar mandiri diperlukan beberapa perangkat pembelajaran untuk mendukung terlaksananya belajar mandiri. Perangkat pembelajaran tersebut seperti bahan belajar yang digunakan, pada materi cerpen salah satu bahan belajar yang digunakan yaitu lembar kerja peserta didik. Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada lembar kerja peserta didik sebelumnya tidak membangun aktifitas belajar mandiri pada siswa karena dalam LKPD sebelumnya hanya memuat tes formatif saja dan tidak memenuhi komponen bahan belajar mandiri. Komponen bahan belajar mandiri yang dapat digunakan dalam mengembangkan LKPD diantaranya: 1) Merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan jelas. 2) Mengemas materi pembelajaran kedalam unit – unit kecil/spesifik sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar secara tuntas. 3) Menyediakan contoh dan ilustrasi pendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran. 4) Menyajikan soal – soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan peserta didik memberikan respons dan mengukur penguasaannya. 5) Kontekstual yakni materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan peserta didik. 6) Menggunakan bahasa yang

sederhana dan komunikatif. 7) Menyajikan rangkuman materi pembelajaran. 8) Menyajikan instrument penilaian (assessment), yang memungkinkan peserta didik melakukan self assessment 9) Menyajikan umpan balik atas penilaian peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi 10) Menyediakan informasi mengenai rujukan (referensi) yang mendukung materi didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan lembar kerja peserta didik yang mendukung proses belajar mandiri pada siswa dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita pendek, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SEBAGAI BAHAN BELAJAR MANDIRI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 CIBUNGBULANG”. Produk ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran pada materi tersebut.

B. Identifikasi Masalah

- 1) Bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita pendek di kelas XI SMAN 1 Cibungbulang?
- 2) Apakah tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita pendek sudah tercapai?
- 3) Apakah lembar kerja peserta didik sebelumnya telah digunakan untuk kegiatan belajar mandiri ?

- 4) Apakah bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi cerita pendek dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menulisnya ?
- 5) Bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik yang digunakan sebagai bahan belajar mandiri dengan materi cerita pendek yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian ini berfokus pada permasalahan kelima yaitu bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Sebagai Bahan Belajar Mandiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Cibungbulang dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Fokus pembahasan : Lembar kerja peserta didik sebagai bahan belajar mandiri dengan materi cerita pendek.
2. Materi : cerita pendek
3. Sasaran : Peserta didik pada jenjang fase F (kelas 11 SMA)
4. Tempat : SMAN 1 Cibungbulan

D. Tujuan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan belajar berupa lembar kerja peserta didik sebagai bahan

belajar mandiri untuk mata pelajaran bahasa indonesia di SMAN 1 Cibungbulang.

E. Kegunaan Pengembangan

Adapun penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian bagi praktisi maupun akademisi dalam rangka pengembangan lembar kerja peserta didik
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian mengenai pengembangan lembar kerja peserta didik yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Praktis

a. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mahasiswa khususnya program studi teknologi pendidikan sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan bahan belajar berupa lembar kerja peserta didik serta evaluasi untuk penelitian pengembangan berikutnya.

b. SMAN 1 Cibungbulang

Penelitian ini membantu sekolah dalam mengatasi kesenjangan dalam proses pembelajaran pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI yang memuat pengembangan lembar kerja peserta didik.

c. Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana pengembang untuk menerapkan teori-teori yang telah di pelajari dalam perkuliahan diprogram studi Teknologi Pendidikan khususnya pada Kawasan pengembangan



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*